

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Beberapa wilayah di Kabupaten Pati memiliki potensi rawan bencana alam terutama ketika musim hujan tiba. Bencana alam tersebut meliputi banjir, angin puting beliung dan tanah longsor. Banjir merupakan bencana alam yang sering terjadi di Kabupaten Pati pada saat musim penghujan antara bulan oktober – desember. Pada saat terjadi bencana alam. Badan Penanggulangan Bencana Daerah bertugas untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan bencana alam mulai dari pencegahan, penanganan, rehabilitasi, rekonstruksi hingga logistik. Dalam proses penanggulangan bencana, BPBD dibantu oleh OPD dan Satgas yang dibentuk meliputi Dinas Sosial, SATPOL PP, TNI, POLRI, PMI , Damkar hingga organisasi relawan.

Logistik mempunyai peranan penting dalam penanggulangan bencana mulai dari proses prabencana hingga penanganan bencana alam. Pengelolaan logistik dalam penanggulangan bencana harus dipastikan sampai tepat sasaran, waktu, lokasi, kualitas dan kuantitas dapat berjalan secara efektif dan efisien. Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai unit bidang khusus yang mengurus logistik yaitu Bidang Kedaruratan dan Logistik. Bidang tersebut bertugas untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan logistik kebencanaan mulai dari pengadaan barang, penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, pendistribusian hingga pengendalian serta penghapusan barang logistik.

Untuk memastikan bahwa bantuan logistik dalam situasi bencana didistribusikan dengan efektif, penting untuk melaksanakan proses pendistribusian secara instan dan transparan secara real-time sehingga praktik penyalahgunaan dapat dihindari, dan komoditas bantuan bencana dapat dijamin sampai ke tangan para korban dengan jumlah, waktu, mutu, sasaran, dan lokasi yang tepat. Bentuk bantuan logistik yang disalurkan ialah dalam bentuk paket kebutuhan pokok seperti makanan dan minuman instan, peralatan mandi, peralatan kebersihan serta air bersih. Air bersih juga dibutuhkan untuk fasilitas mandi, cuci, kakus (MCK).

Dalam penyaluran bantuan logistik untuk penanggulangan bencana, BPBD Kabupaten Pati perlu menghadapi berbagai situasi yang terjadi di lokasi bencana. Dengan memperhatikan tujuan utama dari sistem logistik yaitu untuk memastikan pendistribusian barang sesuai dengan kebutuhan para korban, berdasarkan data yang akurat. Selain itu, penting juga untuk memastikan bahwa barang yang tersedia tepat jumlahnya dan dalam kondisi yang baik. Pengiriman barang harus tepat waktu, sehingga barang yang dikirim berada pada lokasi dan waktu yang tepat. Serta penting juga untuk memastikan bahwa korban yang benar menerima barang tersebut. Seluruh kegiatan logistik harus dilakukan dengan biaya yang sesuai, sehingga pasokan dapat dipastikan terus menerus.

Proses pendistribusian logistik saat terjadi bencana sering terjadi permasalahan antara lain bantuan yang tidak merata dan salah sasaran kepada masyarakat yang membutuhkan sehingga menyebabkan barang menumpuk di gudang, serta kurangnya koordinasi yang menghambat proses pendistribusian. Penyaluran bantuan logistik untuk korban bencana alam juga sering terhambat

karena adanya tantangan lain yaitu menjangkau lokasi yang sangat terpencil. Hal tersebut dapat terjadi karena akses jalan sulit dan rusak akibat kondisi pascabencana alam, dan wilayah desa yang terkena dampak terlalu jauh untuk diakses. Sehingga diperlukan upaya tambahan dan energi ekstra untuk mengatasinya.

Selanjutnya, untuk mengetahui kinerja sistem logistik, dengan menentukan kriteria kinerja yang akan digunakan sebagai acuan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membuat perbandingan antara hasil kinerja yang telah dicapai dengan kriteria kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Agar kegiatan logistik dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan, diperlukan pengawasan yang ketat dan tindakan yang cepat jika terjadi masalah. Pengawasan dalam pendistribusian logistik bertujuan untuk memantau dan melakukan perbaikan agar kegiatan logistik bantuan bencana tersebut dapat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Tahapan proses logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah dimulai dari pengadaan barang hingga pendistribusian. Proses pengadaan barang Badan Penanggulangan Bencana Daerah didapatkan dari anggaran belanja yang telah diberikan oleh pemerintah atau bisa juga dari bantuan Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Pada proses pengadaan barang tersebut, BPBD perlu mengajukan surat ke BNPB terlebih dahulu mengenai rincian barang apa saja yang dibutuhkan sehingga Badan Nasional Penanggulangan Bencana dapat mengirimkan bantuan barang logistik sesuai dengan yang dibutuhkan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pati menerapkan manajemen logistik dalam proses pendistribusian bantuan logistik bencana alam banjir?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pati menerapkan manajemen logistik dalam proses distribusi bantuan logistik bencana alam banjir?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis penerapan manajemen logistik dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pati secara efektif dan efisien dalam proses pendistribusian bantuan logistik bencana alam.
2. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pati menerapkan manajemen logistik secara efektif dan efisien dalam proses pendistribusian bantuan logistik bencana alam.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis ini yaitu :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai penerapan manajemen logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pati secara efektif dan efisien dalam proses pendistribusian bantuan logistik bencana alam.

2. Bagi Instansi

Dapat menjadi bahan masukan untuk penerapan manajemen logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pati secara efektif dan efisien dalam proses pendistribusian bantuan logistik bencana alam.

3. Bagi Pembaca

Dapat menjadi sumber informasi dan menambah referensi dalam pembahasan penerapan manajemen logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pati secara efektif dan efisien dalam proses pendistribusian bantuan logistik bencana alam.